

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan karakteristik keluarga dengan persepsi keluarga dalam operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan Jawa Timur didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik keluarga (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) tentang operasi *sectio caesaria* di RSUD Bangil sebagian besar memiliki kategori karakteristik jenis kelamin tertinggi yaitu laki-laki, usia tertinggi yaitu dewasa awal, tingkat Pendidikan tertinggi yaitu tamat SMP/SMK, pekerjaan tertinggi yaitu swasta dan pendapatan tertinggi yaitu \geq UMR.
2. Karakteristik keluarga yang membangun persepsi positif pada operasi *sectio caesarea* adalah mereka yang berjenis kelamin laki-laki berusia 26-35 tahun yang mempunyai Pendidikan SMA/SMK dan yang memiliki pekerjaan swasta dengan pendapatan \geq UMR.
3. Ada hubungan yang signifikan antara karakteristik jenis kelamin dengan persepsi keluarga dalam operasi *sectio caesarea* di RSUD Bangil.
4. Ada hubungan yang signifikan antara karakteristik usia dengan persepsi keluarga dalam operasi *sectio caesarea* di RSUD Bangil.
5. Ada hubungan yang signifikan antara karakteristik pendidikan dengan persepsi keluarga dalam operasi *sectio caesarea* di RSUD Bangil.

6. Tidak ada hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan persepsi keluarga dalam operasi *sectio caesarea* di RSUD Bangil.
7. Ada hubungan yang signifikan antara karakteristik pendapatan dengan persepsi keluarga dalam operasi *sectio caesarea* di RSUD Bangil.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan setelah dilakukan penelitian tentang karakteristik keluarga dengan persepsi keluarga dalam operasi *Sectio Caesarea* ini, keluarga dapat meningkatkan tingkat pemahaman tentang prosedur operasi caesarea dan meningkatkan persepsi positif terhadap pengalaman tersebut. Keluarga dapat memanfaatkan sumber daya seperti penyuluhan atau konseling pra-operasi untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang apa yang diharapkan selama operasi dan pemulihan. Sebaiknya yang menunggu operasi *Sectio Caesarea* adalah suami.

5.2.2 Bagi RSUD Bangil

Diharapkan kepada pihak rumah sakit dapat mengembangkan program pendidikan dan konseling yang lebih luas tentang operasi caesarea dan persiapan sebelumnya. Program ini dapat menyediakan informasi yang komprehensif kepada calon pasien dan keluarga mereka tentang apa yang diharapkan selama proses operasi, risiko yang terkait, dan cara mengelola perasaan dan kekhawatiran yang mungkin timbul.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel budaya atau mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan persepsi keluarga terkait operasi *sectio caesarea*.